

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

**Saiful Amri**

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

**Rahmah Yulianti\***

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

\*Corresponding Author: [rahmah.yulianti@serambi-mekkah.ac.id](mailto:rahmah.yulianti@serambi-mekkah.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menyajikan laporan keuangan pada periode 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji secara parsial (Uji-t) dan uji secara simultan (Uji F), dengan tingkat signifikan 0,05 Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan yang berasal dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Kata Kunci:

Ukuran Perusahaan;  
Profitabilitas; *Financial Leverage*

**Sitasi:** Saifu; Amri, Rahmah Yulianti. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syari'ah*, 2(2), 13-23. Doi : 10.32672/jams.v2i2.3361

## PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat dalam era globalisasi. Ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Guna meningkatkan kinerja dan berinovasi untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*.

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005:8). Menurut Mindra dan Erawati (2014:12) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan

faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat hingga kini masih tidak konsisten. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba setiap periode. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa utang dan penerbitan saham. Utang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011:139). Utang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan utang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat utang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor dan Saad, 2012:354). Lebih lanjut lagi Olgami (2013:86) menyatakan bahwa kelebihan utang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan. Salah satu sektor perusahaan yang semakin berkembang saat ini adalah industri manufaktur.

Perkembangan industri manufaktur akhir-akhir ini menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya. Setelah mengalami keterpurukan pada tahun 2008 yang disebabkan oleh krisis keuangan global, industri manufaktur perlahan-lahan mulai bangkit kembali. Hal ini dibuktikan dari naiknya pertumbuhan penjualan pada kuartal pertama tahun 2009 yang mencapai 0,19 % dan di kuartal pertama tahun 2010 naik senilai 4,26 % yang berarti terjadi peningkatan kinerja keuangan pada industri manufaktur (Media Industri. No. 01-2011). Selama tiga tahun terakhir, menurut data BPS terjadi kenaikan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang tahunan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,41 % dari tahun 2012. Produksi industri tahun 2011 naik sebesar 1,34 % dari tahun 2010 dan produksi industri tahun 2009 naik sebesar 3,01 % dari tahun 2008 ([www.indonesiainancetoday.com](http://www.indonesiainancetoday.com)).

Pertumbuhan produksi industri manufaktur yang cukup signifikan ini memerlukan sumber pendanaan untuk tambahan modal yang secara umum dapat diperoleh dari sumber internal dan juga sumber eksternal untuk menjalankan operasinya. Pertumbuhan pada industri manufaktur merupakan alasan mengapa para investor tertarik melakukan investasi pada sektor industri manufaktur. Selain itu, industri manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia meningkat setiap tahunnya, dan membuat perusahaan manufaktur menempati posisi yang dominan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Meningkatnya nilai perusahaan manufaktur menjadi tren yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ini, maka sudah semestinya setiap perusahaan manufaktur lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketiga faktor yang sudah dibahas sebelumnya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, merupakan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan bentuk representasi dan rekomendasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dari penelitian Mindra dan Erawati (2014:10-22) dengan judul pengaruh *earning per share (EPS)*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini juga menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah pertama, dalam penelitian ini peneliti mengurangi variabel independen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu *earning per share (EPS)*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) melalui pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*verificative research*) atau penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing research*). Penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Tipe hubungan antar variabel adalah *causal relationship*, yaitu tipe hubungan yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau tipe hubungan yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel (Sekaran, 2006:164). Berdasarkan kondisi lingkungan penelitian dan tingkat keterlibatan peneliti, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur, yaitu situasi yang dilakukan tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin (Sekaran, 2006:170).

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2006:173). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan manufaktur di BEI tahun 2019-2023.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor dari pada perusahaan lain seperti jasa, perbankan, dan lainnya.
2. Para investor menilai bahwa perusahaan manufaktur memberikan prospek yang cerah dalam memberikan keuntungan dalam melakukan investasi.
3. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan. Terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur dituntut semakin efisien dan efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya di mana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:56). Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Ada beberapa kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2019-2023.
2. Memiliki *price to book value* (PBV), yang mencerminkan nilai perusahaan yang terus bertambah.
3. Memiliki rasio profitabilitas *return on equity* (ROE) yang positif.
4. Memiliki *leverage* positif yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang.
5. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap periode 2019-2023 dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Penentuan kriteria populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Penentuan Populasi Penelitian**  
**Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023**

| No | Kualifikasi Sampel                                                                                                                                                                       | Jumlah Sampel |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013.                                                                                                            | 136           |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap periode 2019-2023.                                           | 100           |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan.                                                                                    | 6             |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2019-2023 dan memiliki data lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan. | 30            |
| 5. | Jumlah total populasi                                                                                                                                                                    | 30            |

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2023

Berdasarkan Tabel 1, maka jumlah total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Sekaran, 2006:77). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen yang dipublikasikan).

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan publik sektor manufaktur yang di peroleh dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

2) Studi dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen. Sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan menjadi sampel penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Didalam model regresi ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2008:277). Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

|                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| $Y$                         | = Nilai Perusahaan  |
| $\alpha$                    | = Konstanta         |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| $X_1$                       | = Ukuran Perusahaan |
| $X_2$                       | = Profitabilitas    |
| $X_3$                       | = <i>Leverage</i>   |
| $\epsilon$                  | = Epsilon           |

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:98). Pengujian ini membandingkan antara nilai F tabel pada tabel tingkat keyakinan tertentu, dengan ketentuan bahwa interval kepercayaan sebesar 95% dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau jika nilai  $Sig\ F > 0,005$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika nilai  $Sig\ F < 0,005$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:99). Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- Apabila  $t_{hitung}$  positif (+) maka :
  - a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan.
  - b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.
- Apabila  $t_{hitung}$  negatif (-) maka :
  - a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.
  - b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam adjusted R Square ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang



dibutuhkan untuk memprediksi variasi terikat (Ghozali, 2006:97).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan leverage terhadap Nilai perusahaan, baik secara bersama-sama maupun secara parsial menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0 for Windows Evolution Version, hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Regresi Pengaruh Variabel Independen**  
**Terhadap Variabel Dependen**

| Nama Variabel               | $\beta$ | Standar Error | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig   |
|-----------------------------|---------|---------------|--------------|-------------|-------|
| Konstanta (a)               | -3,767  | 3,727         | 4,011        | 1,655       | 0,014 |
| Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) | 0,215   | 0,132         | 2,622        | 1,655       | 0,107 |
| Profitabilitas ( $X_2$ )    | 1,437   | 0,621         | 2,316        | 1,655       | 0,022 |
| Leverage ( $X_4$ )          | 0,571   | 0,279         | 2,044        | 1,655       | 0,043 |

Berdasarkan hasil output komputer melalui program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,767 + 0,215 (X_1) + 1,437 (X_2) - 0,571 (X_3)$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Koefisien Regresi ( $\beta$ )

- Koefisien konstanta atau ketetapan yang diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 3,767. Artinya bilamana variabel nilai perusahaan (Y) dianggap konstan, maka besarnya pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage sebesar 3,767 dalam satuan skala.
- Besarnya koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,215 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel nilai perusahaan secara relatif akan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sebesar 21,5%.
- Besarnya koefisien variabel profitabilitas 0,437 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel nilai perusahaan secara relatif akan dipengaruhi oleh profitabilitas sebesar 43,7%.
- Besarnya koefisien variabel leverage 0,571 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel nilai perusahaan secara relatif akan dipengaruhi oleh leverage sebesar 57,1%.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari 3 (dua) variabel yang diteliti, ketiga variabel tersebut yaitu ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan leverage ( $X_3$ ) mempengaruhi dengan sangat dominan pada nilai perusahaan, dengan nilai koefisien 0,215 ( $X_1$ ), 0,437 ( $X_2$ ), dan 0,571 ( $X_3$ ).

### 2. Koefisien korelasi (R) dan determinasi ( $R^2$ )

Sedangkan untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan berdasarkan korelasi dan determinasi seperti dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**Tabel Model Summary**

| <b>R</b> | <b>R<sup>2</sup></b> | <b>Adjusted R<sup>2</sup></b> | <b>Std. Error of the estimate</b> | <b>Keterangan</b>   |
|----------|----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---------------------|
| 0,562    | 0,269                | 0,249                         | 3,15959                           | Korelasi Cukup Kuat |

Koefisien korelasi (R) atau kekuatan hubungan antar variabel diperoleh hasil sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 56,2%. Artinya ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan leverage ( $X_3$ ) cukup erat hubungannya dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Koefisien determinasi ( $R^2$  adjusted) sebesar 0,249. Artinya sebesar 24,9% perubahan-perubahan terhadap nilai perusahaan (Y), dapat dijelaskan oleh perubahan dalam faktor ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan leverage ( $X_3$ ) cukup erat hubungannya dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan selebihnya sebesar 75,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar daripada yang menjadi variabel penelitian ini, seperti faktor umur perusahaan, struktur modal, aset, dan lain-lain.

### 3. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji simultan dilakukan dengan cara komputerisasi menggunakan program SPSS versi 21.0, yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Analisis of Variance (Anova)**

| <b>Model</b> | <b>Sum of Squares</b> | <b>df</b> | <b>Mean Squares</b> | <b>F<sub>hitung</sub></b> | <b>F<sub>tabel</sub></b> | <b>Sig</b> |
|--------------|-----------------------|-----------|---------------------|---------------------------|--------------------------|------------|
| Regresi      | 107,229               | 3         | 35,743              | 3,580                     | 2,670                    | 0,015      |
| Residual     | 1457,518              | 146       | 9,983               |                           |                          |            |
| Total        | 1564,747              | 149       |                     |                           |                          |            |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Pengujian dilakukan dengan Anova yang membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel 4.8 menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 3,580, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,670. Dari perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,580 > 2,670$ ). Besarnya nilai  $F_{hitung}$  daripada  $F_{tabel}$ , ini dikarenakan besarnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terima  $H_a$  (Hipotesis alternative) dan menolak  $H_o$  (Hipotesis nol), artinya bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan leverage ( $X_3$ ), secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan nilai perusahaan.

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara, dari motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap tingkat kinerja pegawai (Y). Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_o$ ), karena diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan tingkat probabilitas *Sig* (0,000).

#### 4. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 22.0, yang bertujuan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hasil perhitungan yang diperlihatkan pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Uji Parsial (t-test)**

| No | Variable Independen         | t     | Sig.  |
|----|-----------------------------|-------|-------|
| 1. | Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) | 2,622 | 0,037 |
| 2. | Profitabilitas ( $X_2$ )    | 2,316 | 0,022 |
| 3. | Leverage ( $X_3$ )          | 2,044 | 0,043 |

Sumber : Data Primer, 2023 (diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan variabel-variabel faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, secara parsial, mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  (2,622) dan  $t_{tabel}$  (1,655). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,037 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ .

Selanjutnya pada variabel profitabilitas ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  (2,316) dan  $t_{tabel}$  (1,655). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,022 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan pada variabel leverage ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  (2,044) dan  $t_{tabel}$  (1,655). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar 0,043 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ .

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien regresi variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan tidak sama dengan nol ( $\beta_i \neq 0$ ). Dengan demikian, maka dapat dijelaskan bahwa keseluruhan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yang (2011), namun dalam penelitian tersebut, terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, yaitu variabel leverage. Begitu juga halnya dengan penelitian yang dilakukan Fitriani (2010), dimana dari tiga variabel independen yang sama, terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, yaitu pada variabel leverage.

Selain itu, dalam hal analisis koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,249 atau sebesar 24,9%, sehingga dapat dikatakan bahwa 24,9% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh ketiga variabel independent dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, sedangkan 75,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil tersebut. Maka hendaknya manajemen dan para investor dapat memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage sebagai prediksi untuk menentukan nilai perusahaan.



## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi pengaruh ukuran perusahaan ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) 0,215. Nilai koefisien regresi sebesar 0,215 menunjukkan bahwa koefisien ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) apabila ( $\beta_1 \neq 0$ ). Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak  $H_0$  (hipotesis nol) atau menerima  $H_a$  (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Setiap adanya kenaikan aset sebesar 1% dari total aset akan mengakibatkan kenaikan terhadap nilai perusahaan sebesar 21,5% dari total aset perusahaan, dengan asumsi variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah konstan.

Hal yang sama juga diperoleh oleh Yang (2011) dan Fitriani (2010), yang mana ukuran perusahaan juga memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi pengaruh Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0,437. Nilai koefisien regresi sebesar 0,437 menunjukkan bahwa koefisien regresi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) apabila ( $\beta_2 \neq 0$ ). Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak  $H_0$  (Hipotesis nol) atau menerima  $H_a$  (Hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan laba sebesar 1% dari total aset akan mengakibatkan peningkatan terhadap nilai perusahaan sebesar 43,7%, dengan asumsi variabel leverage ( $X_3$ ) dalam penelitian ini adalah konstan.

Hal yang sama juga diperoleh oleh Yang (2011), yang mana pada penelitian yang, profitabilitas memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fitriani (2010), memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi pengaruh leverage ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0,571. Nilai koefisien regresi sebesar 0,571 menunjukkan bahwa koefisien regresi leverage terhadap nilai perusahaan tidak sama dengan nol ( $\beta_3 \neq 0$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yang (2011) dan Fitriani (2010) berbeda dengan hasil penelitian ini. Yang (2011) menemukan hasil bahwa leverage mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fitriani (2010), memperoleh hasil bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Selanjutnya, berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa leverage ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) apabila ( $\beta_3 \neq 0$ ). Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak  $H_0$  (Hipotesis nol) atau menerima  $H_a$  (Hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan utang sebesar 1% dari total aset akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah konstan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023
2. Ukuran perusahaan berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
3. Profitabilitas berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
4. Leverage berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Ismu, 2006. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fitriani, Linda. 2010. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan farmasi yang go public Di bursa efek Indonesia. *Skripsi*. UPN Veteran.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Indonesia" *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Oktober 2013*, pp:127-148.
- Jusriani, Ika Fanindya, dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011), *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1 - 10, ISSN (Online): 2337-3806*.
- Mindra, Sukma, dan Erawati, Teguh. 2014. "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2, pp:10-22*.
- Muktiadji, Nusa, dan Felicia. 2013. Analisis Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Intrinsik dan Nilai Pasar Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol.1, No.2, pp:113-124*.
- Mulianti, Fitri.M. 2010. analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi kebijakan hutang dan Pengaruhnya terhadap nilai Perusahaan. *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nafi'ah, Z. 2013. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2010. *Vol.5, No.3, pp:123-144. Jurnal STIE Semarang*.
- Nor, Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza binti Mohd Saad. 2012. Cost of Capital-The Effect to Firm Value and Profitability Performance in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 2;* pp:353-361, Issue 4: ISSN: 2225-8329.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. "*Leverage* dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia". *Jurnal EMBA, 1(3): pp:81-89*.

- Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)
- Rachmawati, Andri, dan Hanung, Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. pp:1-26. *SNA X Makassar*.
- Ramadani Wibowo. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2001*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, *h: 137-148: Issue 32: ISSN 1450-2275*.
- Sitepu, Andre Christian. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sujoko; Soebiantoro, Ugy. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *Vol.9, No.1. pp:41-48*.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ulya, Himatul. 2014, Analisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, kinerja perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2009-2011, *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, *pp:1-11*.
- Yangs, Analisa. 2011. “Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Warren, Reeve Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Zumrotun Nafi'ah. 2013, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan”. *Vol.05, No.3 (ISSN:2252-7826). Jurnal STIE Semarang*.
- Media Industri. No. 01-2011 (di akses melalui [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) pada tanggal 11 junuari 2015).